

Penggunaan Media Gambar Sebagai Sarana Peningkatan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 Kayen Pati

Siti Aminah¹⁾

Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, 15437

Muh Syauqi Malik²⁾

Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, 15437

sitiaminahut2@gmail.com¹⁾, syauqi.pendidikan@gmail.com²⁾

Abstract

Language plays a very important role in the intellectual, social and emotional development of students and supports success in all fields of study. The purpose of this research is to improve the learning outcomes of even semester students in basic writing skills at SD Negeri Rogomulyo 01, Kayen District, Pati Regency for the 2022/2023 academic year. Conducting research in May 2023. In this study researchers used visual media with Indonesian language skills. Design in the Kemmis & Mc Model is used in this study. Taggart with 3 stages of planning, observation and reflection. In the data collection method with essay writing tests and documentation. As a data analysis technique used descriptive statistics by finding the mean. The results of this study indicate that the essay writing process uses picture series media with a process competency approach. The Results of Writing Essays Using Visual Media Can Improve the Ability to Write Simple Essays for Class II Students of Rogomulyo 01 Public Elementary School, Kayen District, Pati Regency.

Keywords: *Learning Outcomes, Composing Ability, Picture Series Media*

Abstrak

Bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan mendukung keberhasilan dalam semua bidang studi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa semester genap keterampilan menulis dasar di SD Negeri Rogomulyo 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati tahun ajaran 2022/2023. Melakukan penelitian pada bulan Mei 2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media visual dengan kemampuan berbahasa Indonesia. Desain dalam Model Kemmis & Mc digunakan dalam penelitian ini. Taggart dengan 3 tahap perencanaan, observasi dan refleksi. Dalam metode pengumpulan data dengan tes tulis esai dan dokumentasi. Sebagai teknik analisis data digunakan statistik deskriptif dengan cara mencari mean. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penulisan esai menggunakan media gambar seri dengan pendekatan kompetensi proses. Hasil Menulis Karangan Menggunakan Media Visual Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas II SD Negeri Rogomulyo 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kemampuan Mengarang, Media Gambar Seri

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diharapkan berhasil jika dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling keterkaitan dan saling mendukung. Faktor kunci keberhasilan seorang siswa adalah guru. Maka dari itu, guru harus bisa menyampaikan pelajaran dengan sebaik-baiknya kepada siswa dan mengetahui metode pengajaran serta bahan yang digunakan dalam pelajaran tersebut. Suatu pembelajaran ada banyak unsur yang saling keterkaitan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut. Unsur ini adalah Guru (pengajar), murid (siswa), kurikulum, pelajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai subjek juga memegang peranan penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar ini merupakan interaksi kelas yang berharga yang melibatkan interaksi yang mendorong antara guru dan siswa, karena guru memberikan materi pembelajaran kepada siswanya di kelas. Seorang guru dapat menggunakan metode bahan ajar ini ketika proses pembelajaran di kelas sangat menentukan motivasi, keaktifan, kreativitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan realita yang ada saat ini, sebagian besar siswa menyepelkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahkan pelajarannya terlalu sederhana dan membosankan, terutama untuk menulis (Suriatmi, 2016).

Menurut Soenjono, bahasa adalah simbol yang diucapkan secara sewenang-wenang yang dapat digunakan dalam bahasa untuk memungkinkan semua bagian masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain berdasarkan budaya bersama (Soenjono, 2005). Hal itu juga diutarakan oleh Saepurokhman bahwa Keterampilan dalam berbahasa yang harus dipelajari siswa yaitu keterampilan dalam menulis. Keterampilan Menulis adalah keterampilan berbahasa yang memungkinkan Anda berkomunikasi secara tidak langsung tanpa harus bertemu dengan orang lain (Saepurokhman et al., 2022). Karena menulis itu sangat penting bagi siswa, guru harus dapat mendorong siswa untuk menulis dan menjadikan menulis sebagai bagian yang menyenangkan dari proses pembelajaran. Langkah terpenting yang harus diambil adalah pemilihan dan penggunaan metode dan alat pembelajaran yang tepat, terutama sumber daya visual yang membantu mengatasi keterbatasan spasial, temporal, dan emosional. Karena menurut para ahli, penerimaan manusia itu meliputi kelimanya. Masalah tersebut meliputi 13 % (pendengaran), 75% mata (penglihatan), 3% hidung (penciuman), 6% kulit dan 3% lidah (rasa). Di SD Negeri Rogomulyo 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, sebagian besar kesulitan menulis terjadi ketika siswa diminta menulis karangan sederhana dan mendeskripsikan suatu gambar atau benda. Saat para siswa menulis, mereka saling mengeluh dan tampak bingung dengan tulisan mereka.

Permasalahan sering dihadapi oleh siswa kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 adalah tidak dapat memahami dan mendeskripsikan gambar. Dari hal tersebut terbukti hasil tes yang menggambarkan gambar yang ditulis oleh siswa kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 yang dirasa masih kurang lengkap. Dari hasil ulangan siswa mendapatkan hasil penulisan kurang sempurna karena penggunaan kata sambung yang kurang tepat dan kalimat cenderung repetitif sehingga sulit dipahami oleh siswa. Untuk mendapatkan nilai ini, rata-rata kelas harus mencapai nilai diatas KKM Kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 yakni 70, dan pada

kenyataannya hanya 27% siswa yang menggunakan KKM Bahasa Indonesia secara tertulis.

Dari masalah yang diutarakan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa ini belum mampu menyusun kalimat dengan baik. Guru harus mampu melakukan tindakan yaitu menemukan dan menerapkan model pembelajaran yang sangat efektif, inovatif dan berpotensi untuk memperbaiki tulisan serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang aktif, efektif dan kreatif menggunakan model pembelajaran, sumber daya visual sebagai sarana komunikasi alternatif untuk meningkatkan pembelajaran menulis. Salah satu diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa belajar dengan efektif dan efisien yaitu dalam penggunaan media gambar. Mengingat masalah ini, ada kebutuhan yang jelas untuk penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan upaya peningkatan belajar siswa. Diantaranya yaitu siswa dapat menggunakan media gambar yang bisa menarik perhatian siswa. Media visual diharapkan bisa membuat siswa lebih fokus pada pembelajaran yang diajarkan. Dengan penerapan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan imajinasinya saat menulis karangan sederhana.

Penelitian Firdaus (2023) dengan judul *Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Cakranegara*. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa melalui penggunaan media gambar berseri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Selama siklus penelitian, terjadi peningkatan yang berkelanjutan dalam kemampuan siswa dalam merencanakan tulisan, mengorganisasikan ide, dan mengekspresikan pikiran dengan jelas dan kohesif. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dan minat dalam kegiatan menulis.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizqi (2018) dengan judul *Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun cerita menjadi karangan yang utuh sesuai dengan rangkaian gambar yang urut, bagaimana penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di *Madrasah Ibtidaiyyah At-Taahdzibiyyah* Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

Dari kedua penelitian tersebut, terdapat perbedaan dengan yang penulis lakukan. Penelitian Firdaus (2023) menggunakan gambar berseri dan objeknya adalah Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Cakranegara, sedangkan penulis menggunakan Siswa Kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 Kayen Pati. Selanjutnya, penelitian Rizqi (2018) menggunakan gambar berseri dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di *Madrasah Ibtidaiyyah At-Taahdzibiyyah* Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, sedangkan penulis pada pembelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 Kayen Pati.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Gambar Sebagai Sarana Peningkatan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 Kayen Pati.

METODE

Semua subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01. Sebagian besar siswa sekolah dasar kelas empat berasal dari keluarga kelas pekerja. Jarak antara rumah siswa dan sekolah sangat dekat karena siswa berasal dari desa ini, sehingga tidak ada masalah transportasi siswa. Halaman penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar negeri di Desa Rogomulyo, tepatnya di kelas 2 yang letaknya di tengah tengah bangunan, di antara ruang kelas I dan mushola, sehingga guru dapat dengan mudah menuju ke sana. Pada Penelitian ini dapat dilaksanakan pada semester kedua menurut kalender pendidikan sekolah dasar. Penelitian ini akan berlangsung selama bulan Mei 2022. Kegiatan dimulai dari perizinan penelitian hingga penulisan laporan. Dalam metode pembelajaran menggunakan diskusi, tanya jawab, ceramah, dan informatif, serta penugasan. Dengan menggunakan media gambar seri bergerak dan gambar ilustrasi.

Informasi yang disajikan dilaksanakan dalam 2 siklus. Data yang diperoleh merupakan hasil pengamatan pembelajaran dengan hasil tes pada tiap-tiap akhir tahapan siklus. Penelitian ini disajikan dalam bentuk kumpulan data baik berupa data tabel dan cerita deskriptif dimana informasi yang di sajikan cukup jelas dan efektif. Tindakan penyajian informasi berikut berfungsi untuk menarik simpulan tentang akhir kegiatan. Analisis data diakhiri dengan simpulan pada akhir kegiatan. Simpulan dibuat secara evaluatif berdasarkan tindakan yang diambil pada langkah sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari belajar siswa pada kelas 2 di SD Negeri Rogomulyo 01 Kabupaten Pati perlu mendapat perhatian segera. Salah satu caranya adalah dengan melakukan inovasi dalam bidang pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi disimpulkan bahwa pembelajaran khususnya materi sekolah mata pelajaran uang tidak menggunakan metode pembelajaran media visual, melainkan hanya metode ceramah, karena tidak dapat diterapkan dalam pembelajaran. Disisi lain, banyak siswa yang bosan dengan metode ceramah sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik.

Kondisi pembelajaran sebelum berlangsung di dalam kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 dalam pembahasan materi karangan sederhana, siswa mendapatkan hasil di bawah KKM. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya antusias siswa dalam belajar serta kurangnya semangat dalam belajar. Apa yang terjadi dalam memberikan materi untuk proses belajar mengajar selalu dapat diterapkan pada siswa yang tidak memiliki minat dalam memberikan materi, membuat siswa

merasa tidak nyaman, bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang tidak sesuai digunakan dalam proses pembelajaran, membuat siswa merasa cuek dan bosan mengikuti proses pembelajaran. Selama pembelajaran, siswa terlihat kurang aktif dan kurang tertarik untuk belajar. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran. Banyak siswa bermain sendiri dan tidak berkonsentrasi dalam belajar.

Menurut Rusnah Pembelajaran dalam mapel Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dan berkomunikasi secara baik dan benar serta dapat meningkatkan apresiasinya terhadap karya sastra Indonesia (Rusnah, 2019). Dalam hal ini juga diutarakan oleh Tasya bahwa hasil belajar merupakan keterampilan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang diperoleh setelah pengalaman belajar. Berdasarkan dari pengalaman diberberbagai siswa tersebut bisa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari hasilnya dapat memegang peranan yang sangat penting kedalam suatu proses pembelajaran sehingga dapat memberikan wawasan kepada semua pihak guru tentang kemajuan siswa untuk menuju suatu tujuan dari pembelajaran selama pembelajaran berlangsung (Tasya & Abadi, 2019).

Andriani and Rasto juga mengatakan bahwa hasil belajar bisa di jadikan dalam tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan dalam pembelajaran. Ukuran dimana siswa dan guru atau lembaga pendidikan yang terlibat dalam pembelajaran telah mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan ditunjukkan sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019). Hal ini juga di utarakan oleh Febrita and Ulfah bahwa Salah satu cara yang dapat menaikkan prestasi belajar yaitu dengan memanfaatkan lingkungan belajar yang baik. Maka pemanfaatan lingkungan belajar untuk proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, Untuk mendorong motivasi dalam kegiatan pembelajaran, bahkan memiliki efek psikologis pada belajar. Menggunakan lingkungan belajar di awal pelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran (Febrita & Ulfah, 2019).

Menurut Fernanda and Sano Hasil dalam pencapaian belajar siswa pada intinya merupakan perubahan dari tingkah laku yang dihasilkan dari belajar dalam arti yang lebih luas, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Fernanda & Sano 2012). Dari uraian di atas Sujipto and Ibrahim juga mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah alat yang menyalurkan informasi berupa materi pendidikan dari guru kepada siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran (Sujipto & Ibrahim 2021). Media visual juga dapat digunakan untuk membantu siswa mendeskripsikan gambar dalam bahasa tulisan. Dalam penelitian ini penggunaan media visual didasari oleh pola pikir siswa kelas 2 yang masih membutuhkan lingkungan belajar yang konkrit. Dengan hal ini dapat diasumsikan bahwa siswa kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 dapat mengembangkan keterampilan menulis gambar dalam bahasa tulis. (Wibowo, Sutani, and Fitrianingrum, 2020) menyampaikan bahwa Media visual dapat membantu guru mencapai tujuan pengajarannya dan mencapai kesuksesan karena media visual mudah, terjangkau, dan memberi nilai tambah bagi kelas. Dengan

bantuan media visual, pengalaman dan pemahaman siswa dikembangkan, diperjelas dan lebih mudah dilupakan, serta tercermin dalam ingatan dan asosiasi siswa.

Dalam hal ini bisa di lihat dari kurangnya antusiasme siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran. Banyak siswa bermain sendiri dan kurang fokus dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi situasi, penulis berasumsi bahwa terdapat banyak permasalahan yang didapat dan diidentifikasi adalah sebagai berikut: a) Dalam melaksanakan proses belajar mengajar terlihat kurang efektif, kegiatan lebih banyak berpusat pada guru. b) Pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi tidak menyenangkan. c) Guru tidak menggunakan sumber yang tepat saat pembelajaran menulis di awal, sehingga materi pembelajaran yang diberikan guru terkesan tidak menarik dan sulit dipahami dan di mengerti siswa. d) Hasil ulangan harian siswa buruk, yaitu hanya sekitar 27% siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan 73% sisanya tidak mencapai nilai KKM yang sesuai. Hasil belajar bahan ajar Bahasa Indonesia untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah disajikan dengan bentuk tabel pada bagian Pra Siklus Tabel Bagian I . pada Siklus II dan tabel sebelumnya pada Siklus I dan II. Setiap grafik menunjukkan nilai total belajar siswa.

Prasiklus

Melakukan pengamatan lebih awal untuk bisa mengetahui hasil belajar siswa saat menulis karangan sederhana. Untuk mengetahui seberapa sempurna hasil belajar siswa, Penulis dapat mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya 3 dari 14 siswa yang menguasai materi menulis. Kesempurnaan komposisi pembelajaran di kelas Bahasa Indonesia pada pra-siklus tersebut adalah 8 siswa mendapat nilai komposisi kurang dari 59, 3 siswa mendapat nilai 60-69, 2 siswa mendapat nilai 70-79, dan hanya satu siswa yang memperoleh nilai 80-99.

Tabel 1. Ketuntasan dalam Belajar pada Kondisi Prasiklus

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Belum Tuntas dengan pencapaian skor ≤ 70	11	78,57%
2	Tuntas dengan skor ≥ 70	3	21,43%

Status kategori ini menunjukkan adanya kesalahan dalam pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa, sehingga masih ada ruang untuk perbaikan dalam pembelajaran.

Siklus I

Dalam bentuk tes, guru dapat menggunakan gambar yang ditampilkan untuk mengevaluasi karangan dan kemudian meneruskan penilaian tersebut

kepada siswa. Hasil Asesmen Komposisi Siswa Kelas II Bahasa Indonesia SD Negeri Rogomulyo 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Tabel 2. Pendapat Nilai Siswa pada Siklus I

No	Rentang Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase Siswa	Ketuntasan Siswa dalam belajar	KKM
1	50-69	5	35,71%	Belum Selesai	70%
2	70-79	6	42,85%	Selesai	
3	80-89	2	14,28 %	Selesai	
4	90-99	1	7,14%	Selesai	

Berdasarkan tabel perolehan siswa di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai siswa dibawah 50-69 sebanyak 5 siswa (35,71%), nilai 70-79 sebanyak 6 siswa (42,85%), dan nilai 80-79 . . 89. Terdapat 2 siswa (14,28%) dan nilai 90-99 terdapat 1 siswa (7,14%).

Siklus II

Pada siklus kedua komposisi pembelajaran dapat dilakukan dengan indikator sebagai berikut: Mengamati cerita dan menggunakan gambar untuk menulis kalimat, memahami isi cerita dan menerjemahkannya ke dalam gambar, merangkai gambar untuk menemukan cerita dalam gambar, menulis kalimat sederhana dari serangkaian gambar.

Hasil pengamatan yang diamati pada siklus ini yaitu dengan adanya pembelajaran yang berlangsung maka banyak siswa yang merespon dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa bisa mengetahui kemajuan materi yang di berikan oleh guru. Siswa juga berani tampil mengekspresikan diri dari hasil pengerjaan kelompok untuk di baca di depan kelas, mungkin dengan rencana guru sudah menyiapkan bahan ajar yang disesuaikan dengan topik sebelum pembelajaran. Maka anak akan paham dan tampil berani untuk maju di depan kelas. Gambar yang diperlihatkan kepada siswa melalui layar LCD di depan kelas membuat gambar dan cerita menjadi sangat menarik bagi siswa, membuat siswa merasa senang dan tidak bosan saat menonton pembelajaran. Berdasarkan hasil dari 14 siswa, semua 12 siswa menguasai pelajaran mengarang meningkat dibandingkan sebelum akhir kegiatan peningkatan pembelajaran.

Tabel 3. Pendapat Nilai Siswa pada Siklus II

No	Rentang Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase	Ketuntasan Nilai Siswa	KKM
1	50-69	2	14,28%	Belum Selesai	70%
2	70-79	6	42,85%	Selesai	
3	80-89	4	28,57%	Selesai	
4	90-99	2	14,28%	Selesai	

Tabel ini menunjukkan bahwa penskoran siswa usia 50-69 adalah 2 siswa (14,28%), penskoran untuk siswa usia 70-79 adalah 6 siswa (42,85%), Skor yang diperoleh untuk siswa usia 80-89 ada 4 siswa (28,57%).) dan mencapai 90-99 poin menurut 2 siswa (14,28%).

Perbandingan antara hasil belajar Prasiklus I dan Siklus II Pada keadaan pra siklus 14 siswa, 3 siswa (21,43%) lulus dan 11 (78,57%) terdaftar, pada Siklus I terdapat 5 siswa (35,72%). dan 9 siswa (64,28%) atau 2 siswa (14,29%) dan 12 siswa (85,71%) menyelesaikan siklus II. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hasil dari prestasi siswa dapat meningkat sebelum dan sesudah menggunakan gambar seri. Mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis siswa pada kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 menunjukkan bahwa penggunaan dalam media gambar seri dapat membantu siswa mengembangkan daya imajinasinya dalam menulis karangan. Hal ini juga dikarenakan agar siswa bisa menarik simpulan dari gambar dengan bantuan gambar seri dan mendeskripsikannya secara tertulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil dari prestasi siswa dapat meningkat sebelum dan sesudah menggunakan gambar seri. Selanjutnya, dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa pada kelas 2 SD Negeri Rogomulyo 01 menunjukkan bahwa penggunaan dalam media gambar seri dapat membantu siswa mengembangkan daya imajinasinya dalam menulis karangan. Hal ini juga dikarenakan siswa dapat menarik simpulan dari gambar dengan bantuan gambar seri dan mendeskripsikannya secara tertulis.

Saran dari penelitian ini, yakni: a. Guru harus menggunakan lingkungan belajar yang sesuai dalam proses pembelajaran agar proses dalam belajar lebih bermakna dan belajar lebih aktif, sehingga siswa dapat lebih mudah mengasimilasi materi yang disampaikan oleh guru. b. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dasar, guru dapat menggunakan media visual dengan pengolahan. c. Siswa sebaiknya terlibat dalam diskusi yang lebih intensif selama pengerjaan LKS agar ide-idenya tergalai secara maksimal. d. Siswa harus lebih memperhatikan ejaan. e. Siswa didorong untuk lebih memperhatikan analisis gambar yang sudah disediakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., and Rasto. (2019). "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(1): 80.
- Febrita, Y., and Ulfah, M. (2019). "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Prosiding DPNPM Unindra 2019*: 181–88.
- Fernanda, M. M., and Sano, A. (2012). "Hubungan Antara Kemampuan



- Berinteraksi Sosial Dengan Hasil Belajar.” *Jurnal Ilmiah Konseling* 1: 1–8.
- Firdaus, N. (2023). Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 39 Cakranegara. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3(2), 108-116.
- Rizqi, M. R. (2018). Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 137-154.
- Rusnah. (2019). “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Alat Peraga Gambar Seri Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4(I): 100–109.
- Saepurokhman, A. et al. (2022). “Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Cibunar Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2020/2021).” *STKIP Sebelas April Sumedang* 1(2): 56–61.
- Soenjono, D. (2005). *Psiko Linguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. II. Jakarta.
- Sujipto, and Ibrahim, K. (2021). *Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD*. ed. Ariyanti Lita. Surabaya.
- Suriatmi. (2016). “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendeskripsikan Secara Tertulis Pada Siswa Kelas II.C SD Negeri 82 Kota Bengkulu Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015’14(1).” *Wacana* 14(1).
- Tasya, N., and Abadi, A. P. (2019). “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Sesiomedika*: 660–62.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., and Fitrianingrum, E. (2020). “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3(1): 51–57.